

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Situasi perekonomian yang tidak menentu dan sulit diramalkan tentu saja sangat besar pengaruhnya terhadap dunia usaha yang ingin tetap bertahan dan mengembangkan semaksimal mungkin usahanya. Keadaan ekonomi yang mengalami sulit seperti saat ini menuntut perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya dengan baik dan bijaksana sehingga pertumbuhan perekonomian bangsa akan terus meningkat. Industri transportasi adalah industri yang memberikan pelayanan jasa primer yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam artian seluas-luasnya.

Oleh karena itu, industri transportasi merupakan industri yang tidak dapat dilepaskan dari aturan-aturan kenegaraan ataupun perjanjian antar negara yang menjamin terciptanya mobilitas masyarakat yang memadai sesuai dengan indeks biaya hidup masyarakat pengguna potensial dari jasa yang diberikan oleh industri ini. Pertumbuhan perekonomian dan kemajuan teknologi serta informasi telah membuat perusahaan-perusahaan harus menghadapi persaingan yang ketat tidak hanya antar perusahaan sejenis tetapi melibatkan sektor secara keseluruhan, salah satunya adalah sektor transportasi.

Nilai *Return On Asset* dari Perusahaan Sektor Transportasi mengalami fluktuasi dari tahun 2012 – 2014. Pada tahun 2012 nilai rata – rata *Return On Asset* dari perusahaan Transportasi di Indonesia adalah sebesar 0,063 selanjutnya pada tahun 2013 nilai *Return On Asset* meningkat sebesar 0,079 dan terjadi penurunan yang signifikan di tahun 2014 yaitu menjadi sebesar 0,068. Penurunan nilai *Return On Asset* jika terus berlangsung terus tiap tahun akan mengganggu eksistensi perusahaan di masa yang akan mendatang.

Perusahaan harus bijaksana dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan nilai *Return On Asset* agar tidak mengalami penurunan yang signifikan. Menurut Kasmir (2012:203), menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *Return On Asset* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin

laba yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva. Sedangkan faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* menurut Munawir (2010:78) adalah:

- a. Turnover dari operating asset, merupakan tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- b. Profit margin, merupakan besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dengan demikian *Return On Asset* dapat dinaikkan dengan cara menaikkan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Masalah yang timbul adalah bagaimana menaikkan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Besar kecilnya *Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor yaitu penjualan dan laba. Besar kecilnya perputaran aktiva selama periode tertentu memiliki hubungan dengan *Current Ratio*.

Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan tidak akan memberikan makna apa-apa tanpa dianalisis lebih dahulu. Untuk mengukur kinerja perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2016), rasio keuangan dibagi menjadi 5 yaitu: “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*) dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dan rasio penilaian atau rasio pertumbuhan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2016:201) “*Return on Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki”. Laba perusahaan dapat diukur melalui *Return On Asset* (ROA) karena *Return On Asset*

(ROA) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return On Asset* (ROA).

Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan kinerjanya dari sisi likuiditas. Menurut Hery (2015:175), “Menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan tersebut akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk menilai keadaan tersebut dapat menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen ( $X_1$ ).

Menurut Kasmir (2016:134), “Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Selanjutnya penelitian menggunakan variabel independen *Total Asset Turnover* (TAT) sebagai ( $X_2$ ). Menurut Kasmir (2016;185), “*Total Asset Turnover* (TAT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset”.

Rasio yang digunakan adalah rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki dan mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Menurut Hery (2016) “Hasil dari pengukuran rasio aktivitas yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah perusahaan secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki”.

Menurut Kasmir (2016:196), “Rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Untuk menilai keadaan tersebut dapat menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen ( $X_3$ ).

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover*(TAT), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TAT) *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA).

- b. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*(CR), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*(CR), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu, secara teoritis dan praktis:

#### **a. Aspek Teoritis**

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai perusahaan sektor perdagangan serta memperoleh pemahaman mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dan hubungannya dengan profitabilitas yang diukur menggunakan rasio-rasio keuangan khususnya pada perusahaan bidang transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

#### **b. Aspek Praktis**

Bagi Investor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena kinerja keuangan menggambarkan besarnya tingkat keuntungan yang akan diperoleh dalam berinvestasi.

Bagi Perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu jugasebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan

semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan terutama membantu dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dalam rangka pengembangan usahanya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Di bab ini, penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di bab ini akan diuraikan tentang teori – teori yang melandasi dan menjelaskan secara detail mengenai teori – teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, dan juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Di bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, model dan teknik analisis, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di bab ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data – data yang telah diolah berdasarkan data sekunder yang penulis kumpulkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan peneliti akan memberikan hasil penelitian serta pembahasan tentang penelitian ini dengan menggunakan analisis statistic dan analisis regresi linier berganda dengan

program IBM SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) for windows version 24.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir. Penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab – bab sebelumnya, serta saran – saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.